

Analisis Perbandingan antara *Return On Assets (ROA)* dengan *Economic Value Added (EVA)* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2013

¹ Myriza Imroatul Husna

^{1,2}*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: myrizaimroatulhusna@gmail.com*

Abstrak. Kinerja perusahaan digunakan untuk membantu para manajer keuangan dalam melakukan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dan efisiensi dalam menggunakan *asset* perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta melaporkan total pengembalian yang diperoleh untuk semua penyedia modal. Sedangkan dengan menggunakan konsep EVA dapat mengukur beberapa nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dan alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *Independent sample t-test*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan ROA dan EVA menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yaitu digambarkan dengan nilai yang selalu positif. Selain itu hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atas hasil pengukuran kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan ROA dan EVA.

Kata Kunci: *Return On Assets (ROA)*, *Economic Value Added (EVA)*, Kinerja Keuangan.

A. Pendahuluan

Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Untuk membantu para manajer keuangan dalam melakukan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan perusahaan, maka diperlukan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan dijadikan acuan oleh manajemen dalam membuat keputusan yang akan dijalankan oleh perusahaan serta digunakan oleh pihak kreditor untuk menentukan apakah kerjasama yang telah dijalankan dapat terus dijalankan atau tidak (Iqbal, 2011:2). Untuk itu, penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya *Return On Assets (ROA)* dan *Economic Value Added (EVA)*.

ROA merupakan teknik yang lazim digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektivitas dari kegiatan operasi perusahaan. Karena dengan ROA kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Dengan tingkat ROA yang tinggi, dapat